

ABSTRAK

Kertas menjadi salah satu media utama untuk menulis, mencetak, melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas. Peningkatan permintaan kertas menjadi bagian dari peningkatan eksploitasi hutan dan pohon, karena bahan utama dalam pembuatan kertas dilakukan dan diteliti oleh berbagai pihak. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai pengganti pohon untuk bahan dasar pembuatan kertas adalah tanaman pisang. Pelepeh pisang adalah salah satu bagian dari tanaman pisang yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Umumnya pelepeh pisang dibuang dan dibakar yang menyebabkan penumpukan sampah. Pentingnya pengelolaan sampah dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah dan mengurangi proses pembakaran sampah. Metode yang digunakan pada karya tulis ini yaitu dengan cara kimiawi (*chemical pulping*). Pembuatan kertas seni dari batang pohon pisang diawali dengan penyiapan *pulp* yang mula-mula pemotongan pelepeh pisang dilakukan dan dilanjutkan dengan penjemuran yang kemudian dikeringkan dengan *oven/ microwave*. Selanjutnya dilakukan perebusan pelepeh pisang yang telah kering dengan 200 mL 1M NaOH yang kemudian diencerkan dengan air hingga 1 Liter. Waktu perlakuan dalam proses perebusan menggunakan perlakuan selama 15 menit, 30 menit, 45 menit dan 60 menit. Bahan pelepeh pisang kemudian dicuci dengan akuades/ air mengalir. Setelah itu, dicetak ke dalam bingkai cetakan dan dikeringkan. Proses perebusan selama 60 menit menjadi titik optimum yang menghasilkan kualitas kertas seni terbaik dengan melihat faktor ketebalan dan kekuatan kertas seni. sehingga dengan ini penggunaan pelepeh pisang sebagai bahan baku pembuatan kertas seni sangat ramah lingkungan dan ekonomis.

ABSTRACT

Paper has become one of the main media for writing, printing, painting and many other uses that can be done with paper. The increasing demand for paper is part of the increased exploitation of forests and trees, because the main ingredients in paper making are carried out and researched by various parties. One alternative that can be used as a substitute for trees for paper-making is the banana stem. Banana stem is one part of the banana plant that is underutilized by the community. Generally, banana stems are thrown away and burned which causes a buildup of garbage. The importance of waste management is to reduce the amount of waste and reduce the process of burning waste. The method used in this paper is chemical pulping. The manufacture of art paper from banana stems begins with the preparation of pulp, which is first done by cutting the banana stem and followed by drying which is then dried in an oven/microwave. Next, the dried banana stems were boiled with 200 mL of 1M NaOH which was then diluted with water to 1 liter. The treatment time in the boiling process was 15 minutes, 30 minutes, 45 minutes and 60 minutes. The banana stem material is then washed with distilled water / running water. After that, it is molded into the mold frame and dried. The boiling process for 60 minutes is the optimum point that produces the best quality art paper by looking at the thickness and strength of the art paper. so that with this the use of banana stem as raw material for making art paper is very environmentally friendly and economical.